

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu *Mind Map* pada materi pokok fluida dinamik di kelas XI semester II SMA Negeri 5 Medan T.P 2014/2015 sebelum dilakukan perlakuan rata-rata pretes sebesar 14,96 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes sebesar 45,93.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok fluida dinamik di kelas XI semester II SMA Negeri 5 Medan T.P 2014/2015 sebelum dilakukan perlakuan rata-rata pretes sebesar 16,07 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes sebesar 29,30.
3. Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu *Mind Map* pada materi pokok Fluida Dinamik di kelas XI semester II SMA Negeri 5 Medan T.P 2014/2015 diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 71,28 termasuk dalam kategori cukup aktif.
4. Ada pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu *Mind Map* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok fluida dinamik di kelas XI Semester II SMA Negeri 5 Medan T.P 2014/2015.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memilih sekolah yang waktu untuk satu pertemuan pada mata pelajaran fisika yaitu 3×45 menit sehingga dapat melaksanakan setiap fase-fase dalam model *Problem Based*

Learning (PBL) khususnya dalam melakukan percobaan, presentasi hasil karya dari setiap kelompok yang membutuhkan waktu yang banyak sehingga fase dimana peneliti menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran dapat dilaksanakan.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas khususnya pada saat melakukan percobaan dan melakukan diskusi berlangsung agar tidak terjadi kegaduhan di dalam kelas, misalnya dengan menggunakan media selain media *Mind Map* yang dapat membantu peneliti dalam melakukan pengelolaan kelas.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan observer untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi aktivitas, afektif, dan psikomotorik sehingga peneliti tidak kewalahan dalam membimbing siswa saat melakukan percobaan dan melakukan diskusi.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang model PBL, diharapkan dapat membuat masalah yang lebih menarik dan nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga masalah tersebut sekaligus dapat menjadi motivasi untuk siswa sehingga siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengurangi kegaduhan di dalam kelas.